

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang gejolak dan persaingan bisnis yang semakin ketat, PT Syncore Indonesia, sebuah perusahaan teknologi informasi yang terus berkembang, memahami bahwa mencapai kinerja yang optimal dan unggul memerlukan upaya serius dalam mengembangkan aspek-aspek kunci di dalam organisasi (Mia & Sigit, 2020). Fokus pada komunikasi yang efektif di antara karyawan untuk memfasilitasi pertukaran ide dan informasi, serta mempromosikan kerja sama tim yang kokoh dan sinergis, menjadi kunci kesuksesan perusahaan. Selain itu, kepemimpinan yang kuat dan visioner menjadi landasan yang memandu perusahaan menuju pencapaian tujuan mereka. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, PT Syncore Indonesia siap untuk memenangkan kompetisi global dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar yang semakin dinamis (Ramdhan, 2023).

PT Syncore Indonesia juga memahami pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan kepada karyawan (Putri, & Ratnasari, 2019). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tetapi juga memupuk rasa loyalitas terhadap perusahaan. Karyawan yang terampil dan berpengetahuan luas adalah aset berharga dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Melalui kombinasi upaya ini, PT Syncore Indonesia bersiap untuk menghadapi tantangan globalisasi dan memperkuat posisinya dalam industri teknologi informasi yang terus berubah dan berkembang.

Kinerja karyawan merupakan landasan kunci dalam strategi untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal (Misra, & Mohanty, 2021). Perusahaan ini mengakui bahwa kinerja karyawan menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Untuk mencapai hal ini, PT Syncore Indonesia telah membangun berbagai program pengembangan karyawan yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, serta pembinaan yang berfokus pada keterampilan dan kompetensi individu. Upaya ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka, sementara sekaligus membantu perusahaan untuk memiliki tim yang lebih produktif dan terampil (Ramadhani, Setiawan, Fadhilah, Adisaputra, Sabarwan, Maranjaya, & Tawil, 2023). Selain itu, perusahaan juga secara teratur melakukan evaluasi kinerja, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong kolaborasi antar tim, semuanya dengan tujuan meningkatkan motivasi dan kualitas kerja karyawan.

PT Syncore Indonesia menonjolkan budaya kerja inklusif dan berorientasi pencapaian, memastikan anggota tim merasa dihargai serta diberdayakan. Dengan fokus holistik pada kinerja karyawan, komitmen perusahaan adalah memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai tujuan di tengah persaingan bisnis yang ketat dan dinamis (Fatyandri, Susanto, Angeline, Chan, Katherine & Surya, 2023).

Komunikasi adalah elemen kunci dalam upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan Perusahaan (Anwarie, 2021). Perusahaan ini menyadari bahwa komunikasi yang efektif adalah pondasi dari kolaborasi yang sukses, pertukaran ide, dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, PT Syncore Indonesia mempromosikan praktik komunikasi yang terbuka dan transparan di seluruh tingkatan organisasi. Karyawan didorong untuk berbagi gagasan, pertanyaan, serta masalah dengan rekan kerja dan manajemen, sehingga menciptakan lingkungan di mana informasi dapat mengalir dengan lancar. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan berbagai alat dan platform komunikasi modern untuk memfasilitasi kolaborasi antar

tim, termasuk video konferensi, pesan instan, dan sistem manajemen proyek yang terintegrasi (Tannady, Luturmas, Miftahorrozi, Bilgies, & Putra, 2022).

Pendekatan yang kuat terhadap komunikasi memastikan bahwa semua karyawan memiliki akses ke informasi yang relevan dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Ini tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan dan keterlibatan karyawan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif dalam lingkungan bisnis global yang cepat berubah. Dengan kombinasi yang tepat antara kinerja karyawan dan komunikasi yang baik, PT Syncore Indonesia siap untuk menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan di pasar yang kompetitif (Riaztantyo & FirdauS, 2023).

Kerja sama tim dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat (Maini & Tanno, 2021). Dalam lingkungan bisnis yang kompleks, kolaborasi yang efektif di antara anggota tim menjadi suatu keharusan untuk mencapai tujuan yang ambisius. Ini melibatkan kemampuan untuk berbagi ide, menggabungkan keahlian, serta bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas dan proyek dengan baik. Oleh karena itu, kerja sama tim diperkuat melalui pembentukan tim yang beragam, yang mendorong perspektif yang berbeda dan solusi inovatif. Kedekatan dalam hubungan tim, serta kemampuan untuk menyelesaikan konflik dan berkomunikasi dengan efektif, merupakan landasan yang penting untuk kolaborasi yang sukses (Dira, Kusniawati, & Muhidin, 2020).

Kerja sama tim juga membangun rasa saling percaya di antara anggota tim, yang merupakan unsur penting untuk pencapaian kinerja terbaik. Tim yang bersatu memiliki kemampuan untuk mengatasi rintangan yang sulit dengan lebih baik, serta menangani perubahan dan ketidakpastian dengan lebih mantap. Dalam upaya mencapai tujuan yang ambisius dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kerja sama tim yang kuat

membantu memastikan bahwa setiap anggota tim merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan Bersama (Aziz, 2018).

Kepemimpinan, adalah kunci yang mendorong perubahan dan pertumbuhan dalam organisasi. Seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk mengilhami, membimbing, dan memotivasi timnya menuju pencapaian tujuan bersama. Mereka juga bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang strategis dan mengarahkan sumber daya organisasi dengan bijak (Do Rêgo, Supartha, & Yasa, 2017). Kepemimpinan yang kuat menciptakan visi yang jelas, mengkomunikasikan arah perusahaan, dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada karyawan untuk mencapai potensi terbaik mereka. Di samping itu, seorang pemimpin yang baik juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah (Leuwol, Gaspersz, Tupamahu, & Wonmaly, 2023).

Kepemimpinan yang efektif juga mengutamakan pengembangan karyawan dengan memberikan pelatihan, pembinaan, dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anggota tim tumbuh dan berkembang. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, pemimpin membantu memastikan bahwa timnya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan tuntutan pasar yang terus berubah (Rachmadhani & Manafe, 2023).

komunikasi yang tidak efektif seringkali menjadi hambatan utama dalam mencapai kinerja optimal. Fenomena ini bisa terlihat dari situasi di mana petugas lapangan seringkali tidak mendapatkan instruksi yang jelas dari manajemen, sehingga mereka merasa bingung dan kurang yakin dengan tugas yang harus dilakukan. Kurangnya komunikasi yang terstruktur juga dapat menyebabkan kesalahpahaman antara departemen, yang pada akhirnya memperlambat proses kerja dan mengurangi efisiensi..

Rendahnya tingkat kerja sama tim juga menjadi masalah yang signifikan di PT. Syncore Indonesia. Tim yang tidak dapat bekerja secara sinergis seringkali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek-proyek yang kompleks atau memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kepercayaan antaranggota tim, kurangnya komunikasi terbuka, atau adanya konflik yang tidak terselesaikan dengan baik.

Faktor lain yang berdampak pada kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia adalah kepemimpinan yang kurang memotivasi. Manajer atau pemimpin yang tidak mampu menginspirasi atau memberikan arahan yang jelas kepada timnya cenderung menyebabkan rendahnya semangat kerja dan motivasi. Kurangnya dukungan dan pembinaan dari pihak manajemen juga dapat membuat karyawan merasa tidak dihargai, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada produktivitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan.

Para peneliti dalam studi-studi tersebut mengidentifikasi beberapa gap penting. Pertama, penelitian 2019 tentang pengaruh komunikasi, kerja tim, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Seroja Lukindo Lestari Surabaya terbatas pada satu perusahaan dan waktu penelitian yang kuno. Kedua, studi 2021 tentang kepemimpinan, kerja tim, dan keterlibatan karyawan di PT Attaraya Jaya Perkasa Madiun tidak mempertimbangkan variabel eksternal yang memengaruhi kinerja. Ketiga, penelitian 2021 di PT Herfinta Farm and Plantation hanya memusatkan pada industri pertanian, sementara studi 2021 di PT Telkom Indonesia kurang dalam perbandingan lintas industri. Terakhir, penelitian 2023 tentang kepemimpinan transformasional dan komunikasi kerja di PT. FCC Indonesia masih terbatas dalam literatur yang mendukung temuan mereka. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk

mengisi kesenjangan-kesenjangan ini dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, dapat fokus untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan memengaruhi kinerja karyawan di perusahaan tersebut. maka penelitian ini mengambil judul “ Peran komunikasi, kerja sama tim , *dan* kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia ?
2. Apakah kerja sama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia?
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia?
4. Apakah komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis komunikasi dalam kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia.
2. Untuk menganalisis kerja sama tim dalam kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia.
3. Untuk menganalisis kepemimpinan dalam kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia.
4. Untuk mengeksplorasi keterkaitan antara komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Syncore Indonesia